

## **Deskripsi Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Bidang Studi Sejarah Tahun Ajaran 2023-2024**

**Fitri Rahayu<sup>1\*</sup>, Hera Hastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[\\*f9203347@gmail.com](mailto:f9203347@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Education is a deliberate effort by educators to develop the potential of students in achieving predetermined goals, with a focus on increasing human dignity and the physical and mental development of students. Teachers, as a profession regulated in Law Number 14 of 2005, play an important role in realizing national education goals. To support teacher professionalism, the government organizes the Teacher Professional Education Program (PPG), aimed at producing competent teachers who are ready to face educational challenges. The implementation of Pre-Service PPG at Padang State University (UNP) waves 1 and 2 for the 2023/2024 academic year shows an increase in the quality of learning even though there are obstacles related to the implementation of the blended learning method, schedule conflicts, and the implementation of practical field experience (PPL). This research aims to explore the lecture process and the obstacles faced by Pre-Service PPG students in the field of History studies at UNP. The research method used is descriptive quantitative with questionnaire surveys and interviews. The research results show that the majority of students assess that the lecture process is going well, even though there are obstacles such as mismatches between lecture schedules and PPL and challenges in completing LMS assignments on time. However, the contribution of Pre-Service PPG to improving teacher quality remains significant, with evaluations in the form of UTS, UAS and assignments.*

**Keyword : Education, Teacher, PPG, Pre-service, Lectures.**

### **ABSTRAK**

Pendidikan adalah usaha yang disengaja oleh pendidik untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan fokus pada peningkatan martabat manusia serta perkembangan fisik dan mental siswa. Guru, sebagai profesi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk mendukung profesionalisme guru, pemerintah menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), bertujuan menghasilkan guru kompeten yang siap menghadapi tantangan pendidikan. Penyelenggaraan PPG Prajabatan di Universitas Negeri Padang (UNP) gelombang 1 dan 2 tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran meskipun terdapat kendala terkait penerapan metode blended learning, bentrok jadwal, dan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses perkuliahan dan kendala yang dihadapi mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi Sejarah di UNP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan survei angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai proses perkuliahan berjalan baik, meskipun ada kendala seperti ketidaksesuaian jadwal perkuliahan dengan PPL dan tantangan menyelesaikan tugas LMS tepat waktu. Meskipun

demikian, kontribusi PPG Prajabatan terhadap peningkatan kualitas guru tetap signifikan, dengan evaluasi berupa UTS, UAS, dan tugas.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Guru, PPG, Prajabatan, Perkuliahan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuannya untuk meningkatkan martabat manusia dan mendukung pertumbuhan fisik serta mental siswa agar sesuai dengan standar tertentu. Menurut Trihati (2015: 11), pendidikan adalah proses sadar yang direncanakan untuk membentuk kepribadian dan mengembangkan bakat individu agar mencapai tujuan hidup, serta membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk mengatasi tantangan. Proses ini berlangsung sepanjang hidup, mencakup aspek fisik dan mental. Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan generasi yang berkualitas. Menyelenggarakan pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang, namun mencapai tujuan pendidikan bukanlah hal yang mudah. Diperlukan berbagai faktor pendukung untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seorang guru adalah seseorang yang mengajar di sekolah negeri atau swasta, memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana, dan diakui secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Undang-Undang Guru dan Dosen di Indonesia.

Guru adalah profesi yang memiliki tugas profesional, dengan berpegang pada etika kerja, bersifat independen, cepat, tepat, efisien, inovatif, dan mengutamakan pelayanan yang prima. Pada tahun 2005, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD), yang menyatakan bahwa guru adalah jabatan profesi. Pasal 1 (1) menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pasal 8 UUGD mengatur bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta kondisi fisik dan mental yang sehat, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 11 ayat (1) menjelaskan bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Maryani, 2022).

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah upaya pemerintah untuk melakukan seleksi dan pembinaan terhadap calon guru profesional yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan PPG, program ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non-Kependidikan yang memiliki minat dan bakat menjadi guru, agar mereka menguasai kompetensi guru sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik profesional untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Maulana et al., 2023). PPG bertujuan untuk menghasilkan calon guru yang profesional, yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara umum, tujuan PPG tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Hibatullah et al., 2023).

Kajian terdahulu menunjukkan beberapa penelitian yang relevan : pertama, penelitian (Imran et al., 2024) yang berjudul : “Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023 Di SMA Negeri 8 Pontianak” yang di terbitkan oleh jurnal : Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang program pendidikan profesi bagi guru sebagai pendidik dan staf pengajar dalam rangka meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya profesionalisme pengalaman bagi calon guru. Kedua, penelitian (Maryatun et al., 2023) yang berjudul : “Evaluation Of Program Implementation Teacher Professional Education In Online Office For Elementary School Teachers ( Evaluasi Pelaksanaan Program Profesional Guru Pendidikan Di Kantor Online Untuk Guru Sekolah Dasar )” yang di terbitkan oleh jurnal : Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data mengenai Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Jabatan Online bagi Guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka. Ketiga, Berdasarkan penelitian (Khairani et al., 2024) yang berjudul : “Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru” yang di terbitkan oleh jurnal : Cemara Journal. Penelitian ini bertujuan untuk mempersiapkan guru agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era modern dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang intensif. Dalam program PPG, peserta didik dilatih untuk menguasai berbagai kompetensi esensial dalam bidang pendidikan, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Program ini melibatkan kegiatan-kegiatan seperti perkuliahan, lokakarya, magang, dan evaluasi kinerja yang komprehensif. Keempat, penelitian (Nugroho et al., 2024) yang berjudul : “Analisis Penelitian Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran” yang di terbitkan oleh jurnal : Social, Humanities, and Educational Studies. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran. Penelitian menggunakan jenis penelitian Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses)

Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 17 ayat (1) Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi yang dilaksanakan setelah program sarjana, dengan tujuan mempersiapkan mahasiswa untuk pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu LPTK yang menyelenggarakan PPG Prajabatan

Gelombang I Tahun Ajaran 2023/2024, bersama dengan 84 LPTK lainnya yang ditetapkan oleh Dirjen GTK melalui SK No. 5293/B/HK.03.01/20234 (Hastuti, 2024).

Peningkatan profesionalisme guru di program studi PPG UNP memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat maupun pendidikan secara umum. Guru yang profesional akan berkontribusi pada peningkatan kualitas peserta didik, yang pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing dan berkompetisi di tingkat lokal, regional, maupun internasional. Program PPG di Universitas Negeri Padang membuka peluang besar, salah satunya adalah PPG Prajabatan di bidang studi sejarah, yang menjadi faktor penting bagi calon guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Pada tahun 2024, bidang studi Sejarah diberi amanah untuk menyelenggarakan perkuliahan PPG Prajabatan untuk Tahun Ajaran 2023/2024. Perkuliahan PPG Prajabatan ini telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh GTK, dengan metode blended learning.

Urgensi peneliti pada perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi sejarah Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2023/2024, bahwa pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara bergantian antara kegiatan di dalam kelas dan praktik mengajar di lapangan. Program PPG Prajabatan ini bertujuan untuk mempersiapkan calon guru profesional agar lebih terampil dalam menguasai berbagai komponen pembelajaran di kelas, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Meskipun demikian, dalam proses perkuliahan program ini, terdapat beberapa kendala yang muncul karena penerapan sistem blended learning yang menggabungkan perkuliahan daring dan luring, dengan lebih banyak kegiatan yang dilakukan secara daring. Selain itu, selama kegiatan PPL, beberapa mahasiswa juga ditugaskan untuk piket sekolah, yang menambah beban di luar tugas inti PPL. Padatnya kegiatan ini menyebabkan beberapa tugas di LMS terbengkalai. Agar perkuliahan dapat berjalan lebih efektif, pembagian jadwal perkuliahan, baik daring maupun luring, perlu diatur dengan lebih baik. Selama PPL, pihak sekolah juga seharusnya mempertimbangkan beban tugas mahasiswa agar tidak menambah tekanan dengan piket sekolah yang berlebihan, sehingga mahasiswa dapat fokus pada tugas inti PPL yang diarahkan oleh guru pamong. Berdasarkan latar kondisi yang diuraikan diatas, maka peneliti ini bermaksud mendeskripsikan tentang “Deskripsi Pelaksanaan Perkuliahan PPG Prajabatan Bidang Studi Sejarah Tahun Ajaran 2023/2024”.

## **METODE**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif metode kuantitatif. Dalam penelitiannya ada dua tahap yang akan dilakukan yang pertama bersifat kuantitatif dimana nanti peneliti akan memberikan kuesioner atau angket kepada mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 dan 2 tahun 2023/2024 bidang studi sejarah terkait dengan proses perkuliahan PPG. Setelah angket telah dibagikan kemudian masuk kepada tahap kedua dimana nanti peneliti akan menanyakan hasil yang didapat dari angket terkait dengan proses proses perkuliahan PPG yang mana wawancara dilakukan kepada mahasiswa PPG serta mewawancarai Dosen, Admin PPG dan Guru pamong.

Data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 dan 2 tahun 2023/2024. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang terdiri dari butir – butir pertanyaan yang di pergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan problematika proses perkuliahan PPG menggunakan angket tertutup dan skala pengukuran instrumen menggunakan model skala guttman (dichotomous scale) dengan dua alternatif jawaban yaitu Ya/ Tidak. Dimana responden tidak bisa menjawab lain selain jawaban yang telah disediakan.

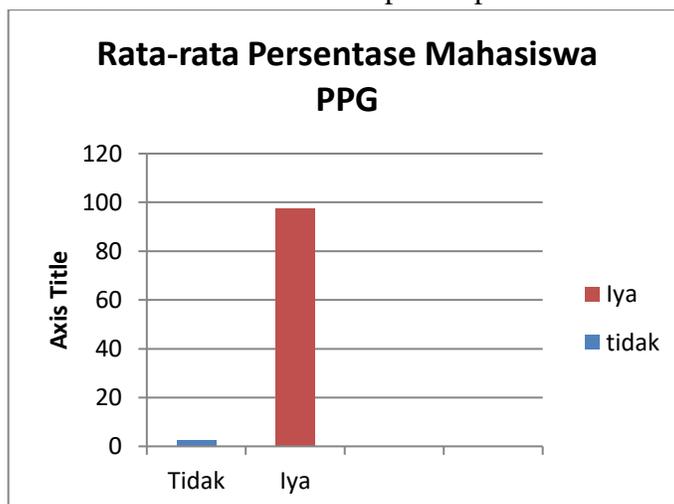
## PEMBAHASAN

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan untuk bidang studi Sejarah di Universitas Negeri Padang telah dimulai sejak tahun 2023. Proses perkuliahan bagi mahasiswa PPG Prajabatan mengikuti pedoman LMS, yang mencakup materi perkuliahan serta tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memfokuskan pada pengembangan pemahaman mengenai cara peserta didik belajar dengan mengintegrasikan teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan latar belakang budaya. Keterkaitan dengan mata kuliah PPL di sekolah memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan konsep teoritis.

### Perkuliahan Dalam Kelas

Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai proses perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 dan 2 tahun 2023/2024. Dalam penelitian ini, diterapkan teori deskriptif. Teori deskriptif dipilih karena dapat digunakan untuk menggambarkan secara objektif proses perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan, tanpa menyoroti hubungan sebab-akibat, melainkan hanya menjelaskan kejadian yang terjadi dalam konteks tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa aspek yang dinilai terkait dengan perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 dan 2 tahun ajaran 2023/2024 yaitu :

Gambar 1. Data kuisisioner hasil rata-rata proses perkuliahan mahasiswa PPG



Tabel 1. Jumlah Rata-Rata Persentase proses perkuliahan mahasiswa PPG

| X  | JAWABAN | Fa  | Persentase |
|----|---------|-----|------------|
| 10 | YA      | 224 | 97,4%      |
|    | TIDAK   | 6   | 2,6%       |

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan perkuliahan PPG berjalan dengan baik, terlihat dari 97,4% responden yang menjawab "Iya" dan 2,6% yang menjawab "Tidak". Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam proses perkuliahan mahasiswa PPG, sebagaimana diungkapkan oleh wawancara dengan 3 mahasiswa dari masing-masing gelombang 1 dan 2 PPG Prajabatan tahun 2023/2024. Perkuliahan PPG Prajabatan bidang studi Sejarah gelombang 1 dan 2 tahun 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan sistem perkuliahan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah perkuliahan yang sebagian besar dilaksanakan secara daring. Meskipun metode ini memberikan fleksibilitas, hal ini berdampak pada berkurangnya pemahaman materi karena keterbatasan interaksi langsung dengan dosen dan sesama mahasiswa. Selain itu, ditemukan adanya bentrok jadwal antara perkuliahan PPG dengan jadwal kuliah S1 yang dimiliki oleh sebagian mahasiswa, yang membuat mereka kesulitan untuk mengatur waktu secara efektif dan berdampak pada konsentrasi dalam mengikuti proses perkuliahan. Selain masalah jadwal, keterlambatan informasi mengenai perkuliahan tatap muka juga menjadi tantangan tambahan bagi mahasiswa, yang mengakibatkan kurangnya persiapan matang sebelum menghadiri kelas tersebut.

Proses perkuliahan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dilaksanakan dengan menggabungkan metode pembelajaran daring dan luring, di mana materi perkuliahan disediakan melalui Learning Management System (LMS) yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran secara fleksibel dan kapan saja, sehingga mereka dapat belajar dengan tempo yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Dalam sistem ini, mahasiswa diharapkan untuk tidak hanya membaca materi yang telah disediakan, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi online yang diadakan di platform tersebut, yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antara mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh dosen, yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari dan meningkatkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam profesi guru. Beberapa dosen juga mengadakan perkuliahan tatap muka secara berkala, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen dan teman-teman sekelas mereka, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat diperkuat melalui penjelasan lebih mendalam dan diskusi langsung yang memungkinkan adanya klarifikasi atas hal-hal yang masih kurang jelas. Proses evaluasi dalam program ini dilakukan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), serta serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai bagian dari

penilaian berkelanjutan terhadap pemahaman dan keterampilan yang mereka kuasai selama perkuliahan berlangsung.

### **Pelaksanaan PPL**

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa juga menghadapi beberapa masalah. Salah satunya adalah adanya tugas piket di sekolah yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, yang menyebabkan gangguan dalam kelancaran pelaksanaan PPL. Tugas piket yang bertentangan dengan ketentuan tersebut tidak hanya mengganggu waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan pembelajaran, tetapi juga menambah beban mahasiswa yang sudah sibuk dengan kegiatan mengajar dan observasi. Selain itu, mahasiswa juga mengeluhkan jumlah tugas yang diberikan melalui Learning Management System (LMS), yang dianggap cukup banyak dan cukup membebani mereka, terutama karena harus menyelesaikan tugas-tugas tersebut di tengah kesibukan mereka mengikuti PPL. Semua kendala ini menunjukkan adanya tantangan yang cukup signifikan dalam sistem perkuliahan dan pelaksanaan PPL, yang perlu mendapatkan perhatian agar mahasiswa dapat mengikuti program ini dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PPG menjalankan serangkaian kegiatan yang mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, serta berdiskusi secara intensif dengan guru pamong mengenai materi yang relevan dan metode pengajaran yang diterapkan di sekolah. Selama proses observasi ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi pengajaran yang digunakan oleh guru pamong berfungsi dalam mencapainya tujuan pembelajaran, serta menganalisis dinamika yang terjadi di kelas. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah mereka pelajari selama perkuliahan, seperti PowerPoint (PPT), Canva, dan poster, untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang mereka rencanakan dan ajarkan. Media-media ini digunakan untuk memperkaya materi ajar dan memberikan variasi dalam pendekatan penyampaian informasi kepada peserta didik, agar materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Guru pamong berperan penting dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif. Mereka memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif setelah setiap sesi pembelajaran untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Evaluasi terhadap proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru pamong setelah setiap sesi pembelajaran, untuk menilai sejauh mana mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dalam praktek nyata di kelas. Selain itu, mahasiswa juga diingatkan untuk tetap menyelesaikan tugas kuliah yang ada di Learning Management System (LMS) selama masa libur PPL. Meskipun mereka sibuk dengan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk tetap melaksanakan tugas akademik mereka dengan baik, agar tetap mengikuti jalannya perkuliahan dan memenuhi kewajiban akademis yang ditetapkan oleh program PPG.

## **Sistem Learning Management System (LMS)**

Sistem Learning Management System (LMS) merupakan portal perkuliahan dan pembelajaran mahasiswa PPG secara keseluruhan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berjalan dengan baik, baik dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring maupun luring. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah masalah terkait dengan input nilai tugas yang tidak muncul di platform e-learning, yang menyebabkan kebingungan di kalangan mahasiswa yang ingin memantau perkembangan tugas mereka dan memastikan bahwa nilai yang telah mereka peroleh tercatat dengan benar. Masalah teknis ini tentu menghambat mahasiswa dalam memonitor pencapaian mereka serta berdampak pada proses evaluasi yang lebih transparan. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam melengkapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui Learning Management System (LMS), di mana mereka menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan memahami materi yang disampaikan secara online. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh beban tugas yang cukup banyak dan padat, serta keterbatasan dalam pemahaman mereka tentang cara efektif menggunakan LMS untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Tak hanya itu, mahasiswa yang berasal dari latar belakang non-kependidikan juga menghadapi sejumlah kesulitan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan bagian penting dari program PPG. Karena mereka tidak memiliki dasar pendidikan formal di bidang pendidikan sebelumnya, mereka merasa kurang siap untuk mengelola kelas dan berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini membuat mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta bimbingan yang lebih intensif dari dosen pembimbing dan guru pamong, agar dapat menguasai keterampilan mengajar dan mengelola pembelajaran dengan lebih baik. Semua kendala ini menunjukkan bahwa meskipun perkuliahan secara keseluruhan berjalan lancar, masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan disempurnakan, terutama dalam hal teknis pelaksanaan pembelajaran daring dan dukungan bagi mahasiswa non-kependidikan yang menjalani PPL.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan bidang studi Sejarah di Universitas Negeri Padang pada tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa meskipun secara umum perkuliahan berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan. Proses pembelajaran yang menggabungkan metode daring dan luring telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses materi melalui Learning Management System (LMS), namun kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen serta sesama mahasiswa yang mengurangi pemahaman materi. Selain itu, bentrok jadwal dengan perkuliahan S1 dan keterlambatan informasi mengenai perkuliahan tatap muka turut mempengaruhi kelancaran perkuliahan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa juga menghadapi sejumlah masalah, seperti adanya tugas piket yang tidak sesuai dengan aturan dan menambah beban mahasiswa, serta beban tugas yang cukup banyak melalui LMS yang mengganggu

keseimbangan antara perkuliahan dan kegiatan PPL. Mahasiswa dengan latar belakang non-kependidikan juga merasa kesulitan dalam mengikuti PPL karena keterbatasan pengalaman dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan peserta didik, sehingga mereka membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dan waktu adaptasi yang lebih lama. Peran dosen dan guru pamong sangat krusial dalam membantu mahasiswa mengatasi kendala tersebut. Dosen menyusun materi perkuliahan yang terstruktur dengan jelas dan beberapa juga memberikan perkuliahan tatap muka untuk memperdalam pemahaman mahasiswa. Guru pamong memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik yang sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hastuti, H. (2024). *Laporan Evaluasi PPG Prajabatan universitas begeri padang bidang studi sejarah.*

<http://ppg.unp.ac.id/index.php/pimpinan-ppg-pascasarjana-unp/>

#### Sumber Jurnal :

Hibatullah, F., Arsyadi, M., & Fazri, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. *Journal on Education*, 6(1), 1–13.  
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4332>

Imran, I., Utami, S. U., Juliantara, J., Sabirin, S., & Fadhilah, M. A. (2024). *Implementation of Field Experience Practices 1 Pre-Service PPG Batch 2 Year 2023 at SMA Negeri 8 Pontianak.* 15(1), 367–375. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.78374>

Khairani, J., Hanifati, S., & Azzahra, S. (2024). *PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU.* II(1), 69–75.

Maryani, E. (2022). Pendidikan profesi guru (PPG) sebagai cara untuk menjadikan guru menjadi profesional. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 171–178.

<http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/405%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/405/376>

Maryatun, M., Nuriadin, L., & Supamo, S. (2023). Evaluation Of Program Implementation Teacher Professional Education In Online Office For Elementary School Teachers. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 293–303.  
<https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.2936>

Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>

Nugroho, R. R., Liviana, S., & Marwantoro, T. (2024). Analisis Penelitian Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3), 1579–1586. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

**Wawancara :**

Wawancara penulis dengan Bapak Dr. Rusdi, M.Hum pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.hum pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan Ibu Martaliza, S.Pd pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan ibu NurlisSuprina, S.Pd., M.Pd pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan saudara Husnul Fikri, S.Pd., Gr pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan saudara Hazim Saputra, S.Pd., Gr pada bulan Desember

Wawancara penulis dengan saudara Fitrul Hadi Fauzi, S.Pd., Gr pada bulan Desember

Wawancara penulis dengan saudari Canja Putri Pratama, S.Pd., Gr pada bulan Desember

Wawancara penulis dengan saudari Alya Yukha Winona, S.Pd., Gr pada bulan Januari

Wawancara penulis dengan saudari Elsa Maqthul Aupa, S.Pd., Gr pada bulan Januari